

# Pengaruh Lingkungan Geografis terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas XI IPS Mata Pelajaran Geografi

Yanthi Nomleni

I Gusti Bagus Arjana

Johanis N. Kallau

Universitas Nusa Cendana Kupang

*ynomleni@yahoo.com*

**Abstract:** The objective of the study was to find out both partial and simultaneous effects of five independent variables, namely the location of the house, distance, parents' education, parents' income, and number of family members toward the students' learning achievement. The population of the study was 96 eleventh graders of social science stream, SMA Negeri I, Kupang Tengah, from whom 75 were sampled using proportional random sampling. Statistical hypothesis was tested using simple and linear regression analyses at  $p = .05$ . The results of the study showed that there were significant effects of the location of the house, distance, parents' education, parents' income and number of family members on students' learning achievement. Determination analyses revealed that the relative contribution of the location of the house was 10.6%, and for distance, parents' education, parents' income and number of family members, the contribution were 11.6, 23.3, 18.6, and 12.2, respectively. Simultaneously, the five variables contributed to 27% of the students' learning achievement, while the remaining 72.2% was determined by other factors not covered in the study. It is recommended that policy makers such as the schools, the local government as well as parents make use the research results, especially concerning the variables under study in their attempt to improve the learning outcome of the students of SMA Negeri I Kupang Tengah.

**Keywords:** location, house, distance, parents, income, achievement

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan simultan dari variabel bebas ( $X_1 - X_5$ ) yaitu lokasi rumah, jarak tempat tinggal, tingkat pendidikan orangtua, pendapatan orangtua dan jumlah anggota rumah tangga terhadap variabel terikat (Y) yaitu prestasi belajar peserta didik. Populasi dalam penelitian berjumlah 96 peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kupang Tengah, sampel penelitian berjumlah 75 peserta didik yang ditentukan dengan teknik *proporsional random sampling*. Uji hipotesis dilakukan dengan regresi sederhana dan regresi linear berganda dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari lokasi rumah, jarak tempat tinggal, tingkat pendidikan orangtua, pendapatan orangtua dan jumlah anggota rumah tangga terhadap prestasi belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Kupang Tengah. Hasil uji determinasi menunjukkan sumbangan relatif lokasi rumah terhadap prestasi belajar sebesar 10,6 persen, jarak tempat tinggal 11,6 persen, pendidikan orangtua 23,3 persen, pendapatan orangtua 18,6 persen, jumlah anggota keluarga 12,2 persen sedangkan secara bersama-sama sumbangan relatif dari lokasi rumah, jarak tempat tinggal, pendidikan orangtua, pendapatan orangtua dan jumlah anggota keluarga sebesar 27,8 persen dan sisanya 72,2 persen dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Peneliti merekomendasikan agar pengambilan kebijakan dari pihak sekolah, pemerintah daerah dan orangtua lokasi rumah, jarak tempat tinggal, pendidikan orangtua, pendapatan orangtua, prestasi belajar peserta didik yang terkait dengan variabel penelitian sebagai upaya untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik SMA Negeri 1 Kupang Tengah.

**Kata kunci:** lokasi rumah, jarak tempat tinggal, pendidikan orangtua, pendapatan orangtua, prestasi belajar

Ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia terus berkembang. Tuntutan masyarakat semakin kompleks dan persainganpun semakin ketat

apalagi dalam menghadapi era globalisasi dan perdagangan bebas. Untuk itu perlu disiapkan sumberdaya manusia yang berkualitas, salah satu

upaya meningkatkan sumberdaya manusia adalah melalui jalur pendidikan. Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui usaha pengajaran dan pelatihan. Pendidikan merupakan usaha secara sengaja dari orang dewasa dengan pengaruhnya untuk meningkatkan si anak kekedewasaan yang selalu diartikan mampu menimbulkan tanggung jawab moral dari segala perbuatannya (Islamuddin, 2012).

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama bagi pengembangan sumberdaya manusia karena pendidikan diyakini mampu meningkatkan kualitas sumberdaya manusia sehingga dapat menciptakan manusia produktif yang mampu memajukan bangsanya (Kunaryo, 2000). Pendidikan dalam arti luas di dalamnya terkandung pengertian mendidik, membimbing, mengajar dan melatih. Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Keberhasilan pendidikan bukan semata-mata tugas dari sekolah tetapi merupakan juga tanggung jawab bersama antara orang tua, masyarakat dan pemerintah. Dalam hal ini, sekolah bekerja sama dengan orang tua, masyarakat dan pemerintah demi tercapainya keberhasilan pendidikan tersebut.

Prestasi belajar yang dicapai oleh peserta didik secara umum dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam (internal) dan luar diri individu (eksternal). Faktor internal meliputi faktor jasmani dan psikologi sedangkan faktor lingkungan merupakan faktor yang berasal dari luar diri individu. Berkaitan dengan faktor lingkungan (eksternal), lokasi rumah dan jarak rumah ke sekolah menjadi faktor yang ikut mempengaruhi prestasi belajar peserta didik. Peserta didik yang jarak tempat tinggal atau rumahnya jauh dari sekolah maka sesampainya di sekolah akan merasa lelah sehingga mempengaruhi prestasi belajar peserta didik dalam proses belajar mengajar di dalam kelas. Selain lingkungan fisik di atas, prestasi belajar peserta didik juga dipengaruhi oleh kendala status sosial yakni jumlah atau banyaknya anggota rumah tangga, tingkat pendidikan orang tua dan kondisi ekonomi orang tua itu sendiri. Kendala jumlah anggota rumah tangga yang dimaksud adalah besarnya jumlah anggota keluarga yang tinggal dalam satu rumah. Faktor ini memberikan pengaruh terhadap interaksi antara anggota keluarga itu sendiri. Semakin besar jumlah anggota keluarga maka akan semakin banyak interaksi tersebut terjadi. Menurut Gunarsa (2001), perbedaan jenis kelamin, usia, karakter dan pendidikan setiap anggota

keluarga berpengaruh pada tugas dan kewajibannya. Perbedaan tersebut berpotensi menimbulkan konflik jika orang tua tidak pandai memanfaatkannya menjadi sarana mendidik anak. Tingkat pendidikan orang tua juga menjadi faktor yang berpengaruh pada pola pikir dan orientasi pendidikan anak. Semakin tinggi pendidikan orang tua akan melengkapi pola pikir dalam mendidik anaknya sebagaimana ditandaskan oleh Yusuf (1980:13) bahwa tingkat pendapatan atau semacam penghasilan yang diterima oleh individu dalam per bulan menjadi kendala besar dalam menentukan prestasi belajar peserta didik. Lebih lanjut dikatakan oleh Yerikho (2007: 18) bahwa pendapatan yang diterima oleh penduduk akan dipengaruhi oleh tingkat pendidikan yang dimilikinya. Karena itu, pendidikan yang tinggi dari orang tua akan membawa dampak positif bagi anak yang ada dalam keluarga tersebut. Dengan demikian, anak akan dapat memperoleh kesempatan yang lebih luas untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik apabila didukung oleh pendapatan yang lebih besar dari orang tua.

Pengaruh lingkungan geografis baik fisik dan sosial menjadi kendala dalam memilih dan menentukan prestasi belajar peserta didik kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kupang Tengah. Lingkungan fisik yang ditampakkan dalam kaitan dengan prestasi belajar peserta didik adalah lokasi rumah dan jarak rumah ke sekolah. Menurut Sriyadi (1991) faktor yang juga mempengaruhi prestasi belajar adalah lokasi rumah dan jarak tempat tinggal peserta didik. Jarak dan lokasi yang terlalu jauh dari rumah ke sekolah dapat menguras energi atau tenaga (Yudha, 2010: 35). Menyikapi hal tersebut, Bintarto (1979) menandakan bahwa semakin dekat jarak antar daerah berarti semakin mudah kontak terjadi. Jarak dan lokasi yang jauh dari rumah akan sulit dicapai karena membutuhkan banyak energi atau tenaga untuk mencapainya.

Peserta didik yang jarak tempat tinggal atau rumahnya jauh dari sekolah, maka sesampainya di sekolah akan merasa lelah sehingga mempengaruhi prestasi belajar peserta didik dalam proses belajar mengajar di dalam kelas. Selain lingkungan fisik, prestasi belajar peserta didik juga dipengaruhi oleh kendala yang berkaitan dengan lingkungan sosial yakni tingkat pendidikan orang tua, kondisi ekonomi (pendapatan) orang tua dan jumlah atau banyaknya anggota rumah tangga itu sendiri. Sebagaimana dikatakan Sumarto (2003: 205), bahwa agar dapat melanjutkan sekolah dibutuhkan adanya sarana dan kelengkapan yang memadai. Disini menandakan

bahwa untuk memenuhi sarana (transportasi) dan kelengkapan tersebut diperlukan dana. Orang tua seharusnya memikirkan dengan apa anak-anaknya berangkat ke sekolah, apakah anak pergi ke sekolah dengan berjalan kaki atau menggunakan angkutan umum, apakah jalan yang dilalui merupakan jalan yang macet atau tidak. Jarak dan lokasi yang jauh tersebut, menimbulkan masalah bagi peserta didik karena terlambat tiba di sekolah dan ditambah lagi dengan biaya yang dibutuhkan untuk ke sekolah tentunya akan lebih besar.

Tingkat pendidikan orang tua juga menjadi faktor yang berpengaruh pada pola pikir dan orientasi pendidikan anak. Semakin tinggi pendidikan orang tua akan melengkapi pola pikir dalam mendidik anaknya. Di samping itu, besarnya jumlah anggota keluarga yang tinggal dalam satu rumah juga memberikan pengaruh terhadap interaksi antara anggota keluarga itu sendiri. Semakin besar jumlah anggota keluarga maka akan semakin banyak interaksi yang terjadi. Di sinilah terdapat keterkaitan lingkungan geografis baik fisik dan sosial menjadi tampak dalam penyelesaian permasalahan yang diangkat oleh peneliti dalam membahas tentang topik ini. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai “Pengaruh Lingkungan Geografis terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Kupang Tengah”.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh antara lokasi rumah, jarak tempat tinggal, pendidikan orangtua, pendapatan orangtua dan jumlah anggota keluarga terhadap prestasi belajar peserta didik SMA Negeri 1 Kupang Tengah?

**METODE PENELITIAN**

Rancangan penelitian yang digunakan dalam

penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI IPS. Untuk menentukan sampel digunakan teknik proporsional random sampling dengan tingkat presisi sebesar 5 persen sebanyak 75 peserta didik yang tersebar di setiap kelas dan dihitung dengan menggunakan rumus Isaac dan Michael dalam Sugiyono (2012:28) yaitu:

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, kuesioner dan dokumentasi. Kuesioner yang digunakan dirancang untuk mengumpulkan data tentang lokasi rumah, jarak tempat tinggal, pendidikan orangtua, pendapatan orangtua dan jumlah anggota keluarga terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran geografi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis statistik regresi linear sederhana untuk menganalisis pengaruh masing-masing variabel dan pengaruh variabel secara bersama-sama. Kedua analisis tersebut dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS ver.17,00.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**1. Hasil Penelitian**

Tabel 1. Hasil analisis regresi berganda  $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5$  dan  $Y$ .

**2. Pembahasan**

Hasil analisis statistik inferensial menunjukkan bahwa variabel lokasi rumah, jarak tempat tinggal, jumlah anggota keluarga tingkat pendidikan dan pendapatan orangtua berpengaruh positif dan

**Tabel 1. Hasil analisis regresi berganda  $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5$  dan  $Y$ .**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	27.810	5.355		5.193	.000
	x1	.102	.154	.131	.657	.513
	x2	-.134	.215	-.183	-.626	.533
	x3	.475	.240	.473	1.979	.052
	x4	.231	.179	.246	1.286	.203
	x5	-.095	.211	-.106	-.452	.653

Sumber : Hasil analisis SPSS, 2014

signifikan terhadap prestasi belajar.  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  ( $5,313 \geq 2,342$ ) maka  $H_0$  ditolak. Sehingga dalam penelitian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara lokasi rumah ( $X_1$ ), jarak tempat tinggal ( $X_2$ ), tingkat pendidikan orangtua ( $X_3$ ), pendapatan orangtua ( $X_4$ ) dan jumlah anggota keluarga ( $X_5$ ) terhadap prestasi belajar (Y) peserta didik SMA Negeri 1 Kupang Tengah.

Hasil yang diperoleh sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Munandar (1985:20) bahwa orang yang berprestasi ditentukan oleh beberapa faktor lingkungan seperti kesempatan, sarana dan prasarana, dukungan orangtua, taraf sosial ekonomi orangtua dan tempat tinggal. Lokasi rumah, jarak tempat tinggal, pendidikan orangtua, pendapatan orangtua serta banyaknya anggota dalam rumah dalam kaitan untuk mendukung prestasi perlu mendapat perhatian yang serius dari orangtua. Perhatian orangtua yang dimaksud disini dapat berupa pertimbangan lokasi rumah yang berkaitan dengan letak atau kedudukan secara fisik antara rumah dengan sekolah, jarak tempuh peserta didik dari rumah ke sekolah, latar belakang pendidikan orangtua juga memberikan dampak bagi pola pikir dan pandangan orangtua terhadap cara asuh dan mendidik anak, selain itu pendapatan atau penghasilan orangtua yang tinggi akan sangat mendukung dalam memenuhi berbagai kebutuhan terutama kebutuhan pendidikan anak.

Demikian pula dengan jumlah anggota keluarga yang banyak dalam satu keluarga akan sangat berpengaruh dalam pemenuhan kebutuhan terutama dalam belanja keluarga karena belanja pangan keluarga akan menurun sejalan dengan meningkatnya jumlah keluarga. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang melibatkan variabel tempat tinggal, pendidikan dan kondisi ekonomi orangtua terhadap prestasi belajar peserta didik SMA Negeri 2 Kota Kupang bahwa ada hubungan dan pengaruh yang signifikan baik secara simultan maupun secara parsial dari variabel tempat tinggal, pendidikan dan kondisi sosial ekonomi terhadap prestasi belajar peserta didik; sedangkan dalam penelitian ini variabel lokasi, jarak, pendidikan orangtua, pendapatan orangtua dan jumlah keluarga berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar karena ada kemungkinan 72,2% prestasi belajar dipengaruhi faktor lain seperti keadaan sekolah, kedisiplinan, lingkungan masyarakat, cara belajar, sarana prasarana serta masih banyak lainnya yang diharapkan dapat diteliti oleh peneliti lain yang berhubungan dengan prestasi belajar.

Hasil analisis membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara lokasi rumah

terhadap prestasi belajar dengan nilai  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  ( $8,686 \geq 3,972$ ). Ada pengaruh positif dan signifikan antara lokasi rumah ( $X_1$ ) terhadap prestasi belajar (Y) peserta didik SMA Negeri 1 Kupang Tengah. Hasil ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Winardi (1990) bahwa lokasi yang dituju akan mempengaruhi sikap seseorang untuk melakukan suatu aktivitas.

Menyimak pendapat di atas, dapat dipahami bahwa lokasi rumah peserta didik perlu mendapat perhatian dari orangtua. Perhatian orangtua dapat berupa pertimbangan lokasi rumah dengan kondisi lingkungan sekitar karena lokasi rumah yang tidak nyaman akan mempengaruhi tercapainya tujuan yakni prestasi belajar dari peserta didik itu sendiri. Sriyadi (1991) menyatakan bahwa lokasi dapat juga dipahami sebagai tempat, kedudukan secara fisik yang mempunyai fungsi strategis karena dapat ikut menentukan tercapainya suatu tujuan. Karena itu lokasi rumah juga berpengaruh terhadap prestasi seseorang karena letak atau lokasi suatu tempat secara fisik dapat menjadi kendala dalam ketercapaian suatu tujuan.

Hasil analisis membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara lokasi rumah terhadap prestasi belajar dengan nilai  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  ( $22,156 \geq 3,972$ ). Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Munandar (1985:20) bahwa orang yang berprestasi ditentukan oleh keadaan lingkungan seperti kesempatan, sarana prasarana, dukungan orangtua, taraf sosial ekonomi orangtua dan tempat tinggal.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat dipahami bahwa jarak tempat tinggal perlu mendapatkan perhatian dari orangtua. Perhatian tersebut berupa pertimbangan jarak tempuh peserta didik dari rumah sampai ke sekolah yang berkaitan dengan lamanya waktu yang ditempuh peserta didik dari rumah ke sekolah dan seberapa jauh peserta didik menghabiskan uang, waktu dan tenaga dalam menempuh jarak perjalanan ke sekolah sehingga mempengaruhi prestasi belajar peserta didik. Apabila peserta didik sering terlambat atau tidak tepat waktu hadir di sekolah yang mengakibatkan rasa kecapaian dan rasa lapar karena harus menempuh jarak yang jauh dari rumah hingga tiba di sekolah sehingga pada akhirnya mempengaruhi proses belajar didalam kelas menjadi tidak efektif. Hal ini berkaitan juga dengan pendapat yang disampaikan Yudha (2010:26) bahwa jarak yang terlalu jauh dari rumah ke sekolah bisa menguras energi. Demikian juga Bintaro (1979) mengemukakan bahwa semakin dekat jarak antar

daerah berarti semakin mudah kontak terjadi. Dari pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa jarak tempat tinggal dari rumah ke sekolah mempengaruhi prestasi belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Kupang Tengah.

Hasil analisis membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan orangtua terhadap prestasi belajar dengan nilai  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  ( $22,156 \geq 3,972$ ). Ada pengaruh positif dan signifikan antara pendidikan orangtua ( $X_3$ ) terhadap prestasi belajar (Y) peserta didik SMA Negeri 1 Kupang Tengah. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Kohlberg (1971:25) menyatakan bahwa tujuan dari pendidikan adalah menjadikan manusia cerdas dan baik. Hal tersebut dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan orangtua karena pendidikan merupakan salah satu kewajiban utama bagi orangtua (Ahmadi, 2007:171).

Latar belakang pendidikan yang dimiliki orangtua memberikan dampak bagi pola pikir dan pandangan orangtua terhadap cara asuh dalam mendidik anaknya. Hal ini sejalan dengan pendapat Slameto (2003:64) yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan yang dimiliki orangtua di dalam keluarga mempengaruhi sikap orangtua terhadap belajar anak. Pendidikan orangtua memberikan pengaruh terhadap pola pikir dan orientasi pendidikan yang diberikan kepada anaknya karena semakin tinggi pendidikan yang dimiliki oleh orangtua maka akan semakin memperluas dan melengkapi pola berpikir orangtua dalam mengasuh sekaligus mendidik anaknya sebab pendidikan yang dimiliki orang tua adalah penting untuk modal strategis dalam mengasuh anak. Dari beberapa pendapat tersebut di atas dapat dikatakan bahwa pendidikan orangtua mempengaruhi prestasi belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Kupang.

Hasil analisis membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan orangtua terhadap prestasi belajar dengan nilai  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  ( $16,635 \geq 3,972$ ). Ada pengaruh positif dan signifikan antara pendapatan orangtua ( $X_4$ ) terhadap prestasi belajar (Y) peserta didik di SMA Negeri 1 Kupang Tengah. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sumanto (1998:205) bahwa untuk melanjutkan sekolah dibutuhkan adanya sarana dan kelengkapan yang memadai, yang berarti terkait dengan pendapatan orangtua. Ahmadi (1990:215) menyatakan bahwa orangtua yang berpenghasilan tinggi akan mampu memenuhi berbagai macam sarana dan prasarana penunjang kegiatan pendidikan demi meningkatkan prestasi belajar anaknya. Kebutuhan belajar yang

telah dipenuhi oleh orangtua menyebabkan anak tidak lagi harus ikut memikirkan kekurangan biaya pendidikan yang dibutuhkan dalam belajar. Dari beberapa ulasan pendapat tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat pendapatan orangtua mempengaruhi prestasi belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Kupang Tengah.

Hasil analisis membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara jumlah anggota keluarga terhadap prestasi belajar dengan nilai  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  ( $10,101 \geq 3,972$ ). Ada pengaruh positif dan signifikan antara jumlah anggota keluarga ( $X_5$ ) terhadap prestasi belajar (Y) peserta didik SMA Negeri 1 Kupang Tengah. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Slameto (1995) bahwa jumlah anggota keluarga yang besar dalam kaitan dengan ekonomi dan penyebab-penyebab lainnya erat hubungannya dengan belajar anak. Jumlah keluarga yang besar seringkali menimbulkan masalah dalam pemenuhan kebutuhan pokok.

Hal ini juga sejalan dengan apa yang dikatakan Sanjur (1982) yang menyatakan bahwa besar atau banyaknya jumlah anggota keluarga mempengaruhi besarnya belanja keluarga. Di samping itu, Sumarwan (2003) juga menyatakan bahwa pendapatan per kapita dan belanja pangan keluarga akan menurun sejalan dengan meningkatnya jumlah keluarga. Jumlah dan pola konsumsi suatu barang dan jasa ditentukan oleh jumlah anggota keluarga atau rumah tangga. Keluarga yang memiliki jumlah anggota yang lebih besar akan mengkonsumsi pangan dengan jumlah lebih banyak dibandingkan keluarga dengan jumlah anggota yang lebih sedikit. Semakin banyak jumlah anggota rumah tangga semakin besar pula tanggungan di dalam rumah tangga tersebut. Hal ini akan menyebabkan saat terjadinya pemenuhan kebutuhan hidup dalam keluarga tersebut menjadi tidak efektif dalam menunjang keberhasilan anak. Berdasarkan pendapat tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah anggota keluarga mempengaruhi prestasi belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Kupang Tengah.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan: (a) terdapat pengaruh yang bersifat positif dan signifikan terhadap perkembangan pola berpikir dan juga persepsi siswa mengenai lokasi rumah, jarak tempat tinggal, tingkat pendidikan orang tua, tingkat pendapatan orang tua dan jumlah anggota rumah tangga terhadap prestasi

belajar peserta didik tersebut; (b) terdapat pengaruh positif dan signifikan dari faktor-faktor eksternal yang diungkapkan dalam penelitian ini yakni lokasi rumah terhadap prestasi belajar peserta didik kelas XI IPS di SMAN 1 Kupang Tengah; (c) terdapat pengaruh positif dan signifikan dari faktor-faktor eksternal yang diungkapkan dalam penelitian ini; (d) terdapat pengaruh positif dan signifikan faktor-faktor eksternal yang diungkapkan dalam penelitian ini; (e) terdapat pengaruh positif dan signifikan dari faktor-faktor eksternal yang diungkapkan dalam penelitian ini; dan (f) terdapat pengaruh positif dan signifikan dari faktor-faktor eksternal yang diungkapkan dalam penelitian ini.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka disarankan sebagai berikut: (a) pemerintah agar lebih meningkatkan pelayanan pendidikan yang disesuaikan dengan penempatan sekolah dengan pemukiman agar tidak terdapat lokasi dan jarak tempat tinggal yang jauh dari sekolah; (b) guru agar lebih memperhatikan tingkat kehadiran dan keaktifan belajar peserta didik terutama bagi peserta didik yang bermasalah misalnya sering terlambat dengan memberikan sanksi; (c) orangtua agar berperan aktif mengontrol belajar anak di rumah sehingga orangtua diharapkan memiliki kemampuan yang luas tentang pentingnya pendidikan anak, meningkatkan penghasilan, memberikan dukungan baik materil maupun moril dalam rangka menunjang keberhasilan belajar anak dirumah; (d) peserta didik harus lebih intensif mengatur program harian dalam mengatasi persoalan waktu tempuh yang dibutuhkannya dari rumah kesekolah agar peserta didik dapat tiba tepat waktu di sekolah; dan (e) akademisi atau peneliti yang akan melakukan penelitian lanjutan maupun yang sejenis dengan penelitian ini agar lebih memperhatikan pengaruh faktor lingkungan geografis lainnya terhadap prestasi belajar.

### DAFTAR RUJUKAN

Ahmadi, A. 1990. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta  
 Ahmadi A. 2007. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Bintarto. 1979. Dalam *Pertimbangan Jarak dan Waktu Tempuh Ke Sekolah*. <http://bataviase.co.id/node/249079> (diunduh pada Kamis, 24 Oktober 2013).

Gunarsa, S. 2001. *Bunga Rampai Psikologi Perkembangan Pribadi dari Bayi sampai Lanjut Usia*. Jakarta: UI Press.

Islamuddin, H. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Kohlberg, L. 1971. *From Is to Ought: How to Commit the Naturalistic Fallacy and Get Away with It in the Study of Moral Development*. Academic Press.

Kunaryo, H. K. 2000. *Pengantar pendidikan*. Semarang: IKIP Semarang press.

Munandar, S.C.U. 1985. *Mengembangkan bakat dan kreativitas anak sekolah*. Jakarta: PT.Gramedia.

Sanjur, D. 1982. *Social and Cultural Perceptives in Nutrition*. Washington DC: Prentice Hall, Inc. New York USA.

Slameto. 1995. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. Cet.III.

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sriyadi. 1991. *Bisnis Manajemen Perusahaan Modern*. Semarang: IKIP Press.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sumanto, W. 1998. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Sumarto. 2003. *Inovasi, Partisipasi dan Good Governance*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia

Sumarwan, U. 2003. *Perilaku Konsumen (Cet.I)*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Winardi. 1990. *Asas-Asas Marketing*. Bandung: Alumni.

Yerikho. 2007. <http://digilib.unnes.ac.id/gsd/collect/skripsi/index/assoc/HASH0152/f2c867b1.dir/doc.pdf> (diunduh pada Senin 02 Desember 2013).

Yudha. 2010. <http://smapasgar.blogspot.com> (diunduh pada Senin 02 Desember 2013).

Yusuf, Y. M. 1980. <http://www.pintar-islam.co.cc/2010/04/perkembangan-psiko-fisik-dan-kognitif.html> (diloading pada Senin 02 Des 2013).